

ABSTRACT

Endang L., Fransisca, 2000, *Designing an English Instructional Material for Public Administration Students of Social Sciences and Politics Faculty*, Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Students of the Public Administration Department need to have a comprehensible reading skill to be able to read simple English reading passages, especially those which relate to Public Administration field. Due to this reason, a good textbook consisting of instructional material is absolutely needed to teach English in the Public Administration Department.

This research dealt with the design of an instructional material for the students of Public Administration Department, Faculty of Social Sciences and Politics, Gadjah Mada University.

This research presented three main problems. The first problem was what material was needed to Public Administration students. The second problem dealt with how the English instructional material was designed and the last was to present an English instructional material for the Public Administration Department.

The researcher conducted library study and survey study in order to solve those three problems. The library study was employed to answer the second problem, while the first and the third problems were solved by the use of questionnaires and interview in the survey study.

In order to design the instructional material, three models respectively by Kemp, Banathy, and Yalden were employed. Those three models were unified to make the framework for conducting this research through the following steps: 1) diagnosing the students' needs through needs survey, 2) enumerate the learners' characteristics for whom the instruction is to be designed, 3) formulate the goal and the objectives, 4) designing the syllabus, 5) designing and presenting the material, and 6) evaluation. To analyze the data collected, the researcher computed the mean, the median, and the mode based on Brown's procedure.

In designing the English instructional material which emphasized on the ability to read simple English passages, the researcher had to consider several unit plans which consisted of the reading strategies for comprehension and other aspects which were expected to improve those skills based on the learners' needs. Those were grammar competence, vocabulary competence, and games. The games were included to vary the teaching-learning activities and to avoid boredom.

Finally, the findings of this research can be used by other researchers to develop an instructional program, especially those who concern with implementing and evaluating instructional material because such instructional material needs to be implemented and evaluated to see the effectiveness.

ABSTRAK

Endang L., Fransisca, 2000, *Designing an English Instructional Material for Public Administration Students of Social Sciences and Politics Faculty*, Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Para mahasiswa Administrasi Negara membutuhkan kemampuan membaca komprehensif agar dapat memahami bacaan-bacaan berbahasa Inggris sederhana, terutama bacaan-bacaan yang berhubungan dengan dunia Administrasi Negara. Berdasarkan hal tersebut, sangat diperlukan buku pedoman yang berisi materi pengajaran Bahasa Inggris di Jurusan Administrasi Negara.

Penelitian ini bermaksud untuk mendesain suatu program materi pengajaran untuk para mahasiswa Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Tiga masalah utama dirumuskan dalam penelitian ini. Masalah pertama membahas tentang materi yang diperlukan oleh mahasiswa Administrasi Negara. Masalah kedua berkenaan dengan bagaimana mendesain materi pengajaran Bahasa Inggris untuk mahasiswa Administrasi Negara, dan yang ketiga adalah untuk mempresentasikan materi pengajaran Bahasa Inggris untuk mahasiswa Administrasi Negara.

Dalam penelitian ini digunakan studi kepustakaan dan penelitian survei untuk menjawab ketiga permasalahan di atas. Studi kepustakaan dipergunakan untuk menjawab masalah kedua sedangkan permasalahan yang pertama dan ketiga diselesaikan dengan kuesioner dan wawancara (penelitian survei).

Dalam mendesain materi pengajaran, dipergunakan tiga model, yaitu Kemp, Banathy, dan Yalden. Ketiga model tersebut digabungkan dalam kerangka kerja penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) mendiagnosa kebutuhan mahasiswa melalui survei kebutuhan, 2) menganalisa karakteristik-karakteristik yang diperlukan untuk mendesain materi pengajaran, 3) memformulasikan tujuan umum dan tujuan khusus pengajaran, 4) mendesain silabus, 5) mendesain dan mempresentasikan materi pengajaran, dan 6) evaluasi.

Mengingat penekanan pengajaran Bahasa Inggris di Jurusan Administrasi Negara, yaitu kemampuan untuk memahami bacaan-bacaan berbahasa Inggris sederhana maka peneliti memperhatikan rencana-rencana unit yang berisi strategi membaca komprehensif dan aspek-aspek lainnya yang diperlukan untuk mengembangkan kemampuan tersebut berdasarkan kebutuhan mahasiswa. Aspek-aspek tersebut meliputi struktur bahasa (grammar), kosakata (vocabulary), dan permainan (game). Game ini dimasukkan dalam desain untuk memberi variasi pada proses belajar mengajar dan untuk menghindari kebosanan mahasiswa.

Akhirnya penemuan-penemuan dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh peneliti lainnya untuk mengembangkan program pengajaran, terutama para peneliti yang berkecimpung dalam mengimplementasikan dan mengevaluasi materi pengajaran karena suatu materi pengajaran perlu diimplementasikan dan dievaluasi untuk menilai keefektifannya.